

ABSTRACT

ELOK DWI RAHAYU. **The Main Character's Struggles to Achieve Self-Control as a Teenager in Stephenie Meyer's *New Moon***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2010.

This thesis examines one of Stephenie Meyer's novels, *New Moon*. This novel is about a teenage girl, Bella Swan who has different characteristics from the other teenagers of her age. The Novel tells about love achievement in the youth period, but there is uniqueness of the main character's love journey: It is different from the other story, because the main character loves a vampire, Edward Cullen. Finally, Meyer tells the reader how an 18 year old teenager can struggle against her youth desire in order to achieve self-control.

The study raises two problems to be examined. The first problem is how the main character of Bella Swan is delineated in the story. The second is how Isabella Swan struggles to achieve self-control. This is related to the revelation of Isabella's motivation, the emotion, and the consciousness of self as a teenager

In order to reach the objectives of the study, the study uses library research method to collect data. The primary data are taken from Stephenie Meyer's novel entitled *New Moon*. The secondary data are taken from sources related to the novel and the topic of this thesis.

The study finds that Bella has tried to struggle to achieve self-control of her life. She makes up some struggles to reach the success. In the beginning, she is delineated as an ordinary teenage girl. She has friends to share with. She is a smart and diligent girl. She works for her own school tuition; she gets an A-mark for her school subject. This shows her attitude as an ordinary teenager girl. Then, in her journey of life, she falls in love with a vampire, that is weird, human loves vampire. Bella's love journey does not go well; her birthday party becomes her nightmare. Edward decides to leave her in order not to hurt her. Then, it comes up as the starting point which makes her depressed and decides to control herself. She believes that she can remove her desire. She will not be a vampire and will not be with Edward. In dealing with the struggles, Bella makes something dangerous as her power to achieve the self-control. To break out the rules is the main point of changing and controlling her desires. It proves that the effort of Bella to struggle is the most important aspect to make her struggle successful. Bella portrays the struggles in achieving self-control through her delineation of character and the revelation of her motivation, emotion, and the consciousness of self as a part of her life journey as a teenager.

ABSTRAK

ELOK DWI RAHAYU. **The Main Character's Struggles to Achieve Self-Control as a Teenager in Stephenie Meyer's *New Moon***. Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, 2010.

Novel ini mengisahkan seorang gadis remaja yang bernama Isabella Swan yang memiliki sifat yang berbeda dengan remaja seusianya. Novel ini menceritakan tentang suatu pencapaian cinta anak muda. Tetapi ada hal unik yang terjadi pada perjalanan cinta tokoh utamanya. Novel ini akan berbeda dengan cerita lainnya, karena tokoh utama dalam cerita ini mencintai seorang vampir, Edward Cullen. Pada akhirnya, Meyer ingin menceritakan kepada pembaca bagaimana seorang gadis remaja yang berumur 18 tahun dapat berjuang menentang hasrat untuk mencapai pengendalian diri.

Penelitian ini menyajikan dua masalah untuk dibahas. Masalah pertama adalah bagaimana karakter Isabella Swan di lukiskan dalam novel. Masalah kedua adalah bagaimana Isabella Swan berjuang untuk mencapai pengendalian diri yang dihubungkan dengan pemaparan motivasi, emosi, dan kesadaran diri sebagai remaja. Untuk mencapai tujuan penelitian ini, digunakanlah studi pustaka untuk mengumpulkan data. Data primer yang diambil dari novel karya Stephenie Meyer, *New Moon* dan data sekunder yang diambil dari sumber-sumber yang berhubungan dengan novel dan topik penelitian. Penelitian ini menemukan bahwa Bella berusaha untuk berjuang mendapatkan pengendalian diri dari kehidupannya. Dia melakukan beberapa usaha untuk meraih kesuksesan. Pada awalnya, dia di lukiskan sebagai seorang gadis biasa. Dia mempunyai teman untuk berbagi. Dia merupakan anak yang pintar dan rajin. Dia bekerja untuk membayar uang sekolahnya sendiri, dia mendapatkan nilai A untuk mata pelajaran di sekolah. Ini menunjukkan tingkah lakunya sebagai seorang gadis remaja biasa. Kemudian dalam perjalanan hidupnya, dia jatuh cinta dengan seorang vampir, yang mana hal tersebut merupakan hal yang tidak lazim, manusia mencintai vampir. Perjalanan cintanya Bella tidak berjalan dengan baik, sebuah pesta ulang tahunnya menjadi sebuah mimpi buruk. Hal ini karena Edward memutuskan untuk pergi meninggalkan Bella agar tidak menyakitinya. Kemudian, hal ini menjadi poin awal yang membuatnya menjadi sangat terpukul dan memutuskan untuk dapat mengontrol dirinya sendiri. Dia percaya bahwa dia dapat melupakan keinginannya. Bella tidak akan ingin menjadi seorang vampir dan tidak akan bersama Edward. Dalam kaitannya dengan perjuangannya, Bella membuat sesuatu yang berbahaya sebagai kekuatan untuk meraih pengendalian diri. Untuk melanggar peraturan adalah poin dasar dari perubahan dan pengendalian terhadap segala keinginannya. Ini membuktikan bahwa usaha yang dilakukan Bella untuk berjuang adalah aspek yang terpenting untuk dirinya agar apa yang ia perjuangkan menjadi nyata. Bella mengungkapkan perjuangannya untuk meraih pengendalian diri yang terlihat dari penggambaran karakter dan pemaparan dari motivasi, emosi, dan kesadaran diri sebagai bagian dari perjalanan dirinya sebagai seorang remaja.